

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mengangkat prestasi belajar siswa di sekolah bukanlah perkara yang mudah. Begitu juga untuk mata pelajaran ekonomi. Peningkatan prestasi belajar harus didahului oleh peningkatan hasil belajar ekonomi. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari diri siswa, seperti : faktor psikologi, intelegensi, jasmani dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar siswa, seperti : faktor keluarga, lingkungan masyarakat dan sekolah.

Salah satu faktor psikologi yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah intelegensi dalam hal ini adalah kecerdasan logika matematis. Kecerdasan logika-matematis merupakan satu dari delapan kecerdasan berganda (*Multiple Intelligence*) yang ada pada setiap orang. Menurut Safaria (2005:22) mengatakan bahwa:

Kecerdasan logika – matematis akan menunjukkan anak dalam masalah – masalah yang berkaitan dengan angka – angka dan pemikiran logis. Anak yang mempunyai intelegensi logika – matematis yang tinggi akan mampu berhasil dalam penghitungan dan pemecahan angka. Anak - anak juga menguasai berpikir logis, menggunakan penalarannya, mampu berpikir abstrak dan mampu menangkap ide – ide ilmiah.

Pembelajaran ekonomi di sekolah pada umumnya kurang menekankan pada aspek logika dan kemampuan angka. Padahal kemampuan logika dan mengenal pola angka dimiliki oleh setiap siswa walaupun ukuran kemampuan yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda. Menurut Ibu Septarina, S.E., selaku guru bidang studi ekonomi kelas X di SMA 15 Medan, hasil belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran ekonomi yang berhubungan dengan hitungan matematis seperti konsumsi tabungan dan investasi, permintaan dan penawaran, inflasi, pendapatan nasional, dan sebagainya rata-rata lebih rendah dibandingkan hasil belajar ekonomi yang berisi teori.

Nurlaila (2004:38) menyatakan bahwa "Anak yang memiliki kecerdasan logika-matematika mempunyai kepekaan untuk membedakan pola logika atau numerik". Ini berarti siswa yang memiliki kecerdasan logika-matematis yang baik tidak akan menemukan kesulitan yang berarti dalam menyelesaikan persoalan logika ataupun persoalan yang berkaitan dengan perhitungan pola-pola angka.

Berdasarkan apa yang dikatakan diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kecerdasan logika - matematis yang tinggi tidak mengalami masalah yang berarti jika berkaitan dengan perhitungan angka – angka dan penggunaan pemikiran logika. Sebagian besar orang berpikir perhitungan matematis dan logika hanya penting untuk mempelajari matematika. Namun, ilmu ekonomi juga menggunakan perhitungan yang dapat dipecahkan dengan memiliki kecerdasan logika matematis. Bahkan perhitungan matematis dan pemikiran logika juga sangat penting dalam kehidupan sehari – hari. Dengan kemampuan mengolah

angka dan logika yang baik, mempelajari hitung – hitungan dalam pelajaran ekonomi baik dalam bentuk soal cerita tidak sulit lagi, sehingga siswa yang memiliki kecerdasan logika-matematis yang baik akan memiliki hasil belajar yang baik juga pada mata pelajaran ekonomi khususnya dalam topik bahasan yang menggunakan hitungan.

Faktor psikologi lainnya adalah konsep diri. Satmoko (1995:1) mengatakan bahwa “Konsep diri merupakan salah satu faktor non intelektual yang sangat penting dalam menentukan prestasi belajar”. Hal ini juga didukung oleh pendapat Blomm (dalam Satmoko, 1995:57) bahwa “Sesungguhnya konsep diri merupakan salah satu variabel yang menentukan prestasi belajar dalam pendidikan”. Dari pendapat diatas dapat dilihat bahwa konsep diri juga sangat menentukan prestasi pelajaran ekonomi. Dengan kata lain, jika siswa memiliki konsep diri yang baik maka prestasi belajarnya juga baik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas X SMA 15 Medan masih banyak siswa yang bersikap negatif terhadap kemampuan yang dimiliki. Padahal, jika pandangan yang positif terhadap kemampuan sendiri memandang pelajaran itu sebagai suatu hal yang menantang, sehingga siswa dapat mengerjakannya tanpa patah semangat dahulu. Bahkan masih banyak siswa yang mencontek saat ujian dan tidak berani bertanya saat tidak memahami konsep pelajaran ekonomi khususnya pelajaran ekonomi mengenai hitungan.

Melihat keterkaitan antara kecerdasan logika matematis dan konsep diri terhadap hasil belajar ekonomi terutama subtopik yang menggunakan hitungan, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti namun seberapa besar hubungannya

belum bisa dipastikan. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kecerdasan logika matematis dan konsep diri terhadap hasil belajar ekonomi yang tertuang dalam penelitian ini, yang diberi judul : Hubungan Multiple Intelligence Tipe Kecerdasan Logika Matematis dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA 15 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, dapat dilihat beberapa permasalahan antara lain:

1. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan logika matematis dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA 15 Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA 15 Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Apakah terdapat hubungan antara *Multiple Intelligence* tipe kecerdasan logika-matematis dan konsep diri dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA 15 Tahun Ajaran 2012/2013?

1.3 Batasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah antara *Multiple Intelligence* tipe kecerdasan logika matematis, konsep diri, dan hasil belajar ekonomi subpokok bahasan konsumsi, tabungan, dan investasi siswa kelas X SMA 15 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan positif yang berarti antara *multiple Intelligence* tipe kecerdasan logika-matematis siswa dengan hasil belajar ekonomi kelas X SMA 15 Medan Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Apakah terdapat hubungan positif yang berarti antara konsep diri dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA 15 Medan Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Apakah terdapat hubungan positif yang berarti antara *multiple Intelligence* tipe kecerdasan logika-matematis dan konsep diri dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA 15 Medan Tahun Ajaran 2012/2013?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat apakah terdapat hubungan positif yang berarti *Multiple Intelligence* tipe kecerdasan logika-matematis siswa dengan hasil belajar ekonomi kelas X SMA 15 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk melihat apakah terdapat hubungan positif yang berarti antara konsep diri dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA 15 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

3. Untuk melihat apakah terdapat hubungan positif yang berarti antara *multiple Intelligence* tipe kecerdasan logika-matematis dan konsep diri dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA 15 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan ilmiah dalam bidang pendidikan antara lain:

1. Bagi Penulis

Sebagai bahan pengetahuan yang sangat berharga bagi peneliti untuk mengetahui hubungan antara *Multiple Intelligence* tipe kecerdasan logika-matematis siswa dan konsep diri terhadap hasil belajar ekonomi.

2. Bagi Sekolah

Memberikan informasi dan pertimbangan kepada Kepala Sekolah dan Guru bidang studi ekonomi kelas X SMA 15 Medan tentang pentingnya kecerdasan logika-matematis dan konsep diri siswa dengan hasil belajar ekonomi dan menjadi bahan pengetahuan penting bagi siswa.

3. Bagi Peneliti Lain yang Terkait

Sebagai bahan masukan dan rujukan dalam melakukan penelitian yang relevan dikemudian hari.